

**PENAFSIRAN AL-QUR'AN OLEH GURU BAKHIET  
DI CHANNEL YOUTUBE 232 NM TV (ANALISIS CORAK  
DAN METODE PENAFSIRAN AL-QUR'AN)**

**SKRIPSI**

**OLEH  
IRSALINA**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
BANJARMASIN  
2023 M/1445**

**PENAFSIRAN AL-QUR'AN OLEH GURU BAKHIET  
DI CHANNEL YOUTUBE 232 NM TV (ANALISIS CORAK  
DAN METODE PENAFSIRAN AL-QUR'AN)**

**Skripsi**

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora  
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Agama (S.Ag)

**Oleh:**

**Irsalina**

**NIM: 170104020055**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
BANJARMASIN  
2023 M/1445 H**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irsalina

NIM : 170104020055

Tempat dan Tanggal Lahir : Amuntai, 9 Februari 1999

Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul: "Penafsiran Al-Qur'an Oleh Guru Bakhiet di Channel Youtube 232 NM TV (Analisis Corak dan Metode Penafsiran Al-Qur'an)" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 1 November 2023



*Irsalina*  
Irsalina

170104020055

**PERSETUJUAN SKRIPSI**  
**PENAFSIRAN AL-QUR'AN OLEH GURU BAKHIET**  
**DI CHANNEL YOUTUBE 232 NM TV (ANALISIS CORAK**  
**DAN METODE PENAFSIRAN AL-QUR'AN)**

Dipersembahkan dan disusun oleh:

**Irsalina**  
**NIM: 170104020055**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing  
untuk dapat diajukan kepada Tim Penguji

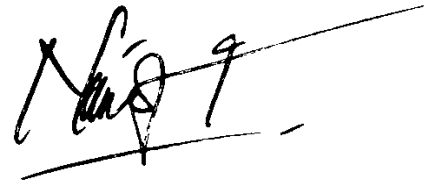
Pembimbing I



Prof. Dr. H. Abdullah Karim, M. Ag

NIP. 19550214 198203 1 002

Pembimbing II

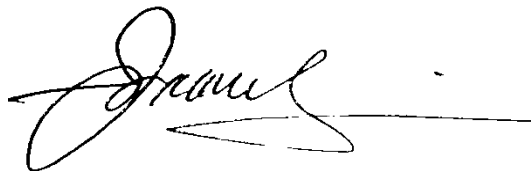


Najib Irsyadi, S. Th.I, M. Hum

NIDN. 201704082

Mengetahui,

Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Riza Saputra, M. A.

NIP. 19891025 201903 1 016

## PENGESAHAN SKRIPSI

### PENAFSIRAN AL-QUR'AN OLEH GURU BAKHIET DI CHANNEL YOUTUBE 232 NM TV (ANALISIS CORAK DAN METODE PENAFSIRAN AL-QUR'AN)

Dipersembahkan dan disusun oleh:

**Irsalina**


**NIM: 170104020055**


Telah Diajukan pada Tim Penguji

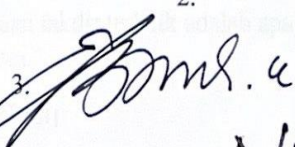
Pada: Hari Jum'at, tanggal 10 November 2023


#### Tim Penguji


1. Dr. Norhidayat, S.Ag., M.A  
(Ketua)
2. Bashori, M. Ag  
(Anggota)
3. Prof. Dr. H. Abdullah Karim, M. Ag  
(Anggota)
4. Najib Irsyadi, S.Th.I., M. Hum  
(Anggota)
5. H. Hanafi, S. Th.I., M.A  
(Notulis)

1. 

2. 

3. 


4. 

5. 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora,  
UIN Antrasari Banjarmasin



  
Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag

NIP: 19781227 200312 1 002

## MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

”Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya.”

(Q.S. Al-Baqarah Ayat 286)

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.”

(Q.S. Al-Insyirah Ayat 5)

“Orang lain ga akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *succes stories*nya. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun ga ada yang tepuk tangan, kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini”

“Hadiah terbaik adalah apa yang kamu miliki dan takdir terbaik adalah apa yang sedang kamu jalani.”

(Ustadz Agam Fachrul)

## ABSTRAK

**Irsalina, 170104020055**, “Penafsiran Al-Qur’an Oleh Guru Bakhiet di Channel Youtube 232 NM TV (Analisis Corak dan Metode Penafsiran Al-Qur’an)”, Skripsi 2023, Pembimbing (1) Prof, Dr. H. Abdullah Karim, M.Ag dan Pembimbing (2) Najib Irsyadi, S.Th.I M.Hum.

**Kata kunci:** *Corak dan Metode Penafsiran, Guru Bakhiet, Channel Youtube 232 NM TV*

Penafsiran Al-Qur’an saat ini tidak hanya dilakukan dalam suatu majlis, akan tetapi ikut merambah dalam media baru seperti televisi, radio dan sebagainya. Media sosial juga termasuk dalam media baru sebagai alat untuk mewadahi kajian penafsiran Al-Qur’an. Sehingga para ulama yang ahli dalam bidang tafsir tidak perlu menyampaikan materi penafsirannya melalui majlis ilmu tetapi bisa langsung *update* ilmunya melalui media sosial. Youtube salah satunya, seorang ulama yang dapat dikatakan memanfaatkan teknologi adalah Guru Bakhiet. Guru Bakhiet mempunyai pengajian dengan jumlah jamaah mencapai ribuan bahkan puluhan ribu tentunya memiliki daya tarik tersendiri. 232 NM TV adalah akun Youtube resmi Guru Bakhiet yang membagikan video-video pengajian beliau dan melakukan siaran langsung agar mudah ditonton jamaah dimana pun berada.

Kajian ini difokuskan pada dua rumusan masalah, *pertama* tentang bagaimana corak penafsiran Al-Qur’an oleh Guru Bakhiet di Channel Youtube 232 NM TV, dan *kedua* tentang bagaimana metode penafsiran Al-Qur’an oleh Guru Bakhiet di Channel Youtube 232 NM TV.

Jenis penelitian ini adalah *library research* (kepuustakaan) dalam bentuk dokumentasi video Youtube menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data primer dalam skripsi ini adalah video-video dalam Channel Youtube Guru Bakhiet 232 NM TV sedangkan sumber data sekunder meliputi literatur yang relevan dengan pembahasan skripsi, khususnya tentang corak dan metode penafsiran Al-Qur’an. Adapun metode penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis-deskriptif, yaitu sebuah metode pembahasan untuk menerapkan data-data yang tersusun dengan melakukan kajian terhadap data-data tersebut.

Dari penelitian ini, penulis berhasil mendapatkan beberapa kesimpulan, *pertama*, Corak Guru Bakhiet dalam menafsirkan Al-Qur’an menggunakan corak sufi isyari akhlaqi, yang mana dengan corak ini beliau menafsirkan ayat-ayat Al-Qur’an memiliki kecenderungan atau spesifikasi keilmuan yang lahir karena pengaruh latar belakang pendidikan. *Kedua*, Guru Bakhiet menggunakan metode tafsir *tahlili* dalam menafsirkan Al-Qur’an. Metode ini sangat jelas terlihat pada contoh-contoh penafsiran yang telah dicantumkan. Motif penggunaan ini diketahui melalui penjelasan Guru Bakhiet di Channel Youtube 232 NM TV, yakni Guru Bakhiet menjelaskan Al-Qur’an dengan menguraikan berbagai seginya dan menjelaskan apa yang dimaksudkan oleh Al-Qur’an.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah swt. sebab atas rahmat, taufiq dan hidayah-Nya penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa penulis panjatkan kepada Rasulullah Muhammad saw. sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PENAFSIRAN AL-QUR’AN OLEH GURU BAKHIET DI CHANNEL YOUTUBE 232 NM TV (ANALISIS CORAK DAN METODE PENAFSIRAN AL-QUR’AN)”.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh derajat Sarjana Agama di Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora. Setelah melalui berbagai hambatan dan rintangan, akhirnya penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi ini merupakan persembahan terbaik bagi penulis, dan tentunya penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan di dalam tulisan ini. Oleh karena itu, kritik ataupun saran yang membangun dan bermanfaat sangat penulis harapkan bagi tulisan ini.

Dengan segala kerendahan hati, bahwa dalam penyelesaian skripsi ini penulis mendapatkan bantuan, masukan, saran, bimbingan dari berbagai pihak, karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M. A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.



3. Bapak Riza Saputra, M.A. selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang memberikan arahan dan perserujuan skripsi ini.
4. Bapak Prof, Dr. H. Abdullah Karim, M.Ag selaku Pembimbing I dan Bapak Najib Irsyadi, S.Th.I M.Hum selaku Pembimbing II yang telah memberikan arahan, bimbingan dan saran dalam usaha peneliti menyelesaikan penelitian ini.
5. Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin yang telah menempe dan menemani proses pendidikan penulis, memberikan ilmu, pengalaman, serta pengarahan selama masa perkuliahan.
6. Kedua orang tua penulis yakni H. Jumran dan Hj. Khairiati. Pancaran cinta dan kasih beliau berdua yang terus memotivasi penulis untuk selalu berproses melewati masa studi ini.
7. Muhammad Yuda, terima kasih atas dukungan, semangat serta senantiasa mendengarkan keluh kesah penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh teman-teman angkatan 2017: Wella Ranggani, Saufina Zubaidah, Sayyidah Aisyah, Zainah Novia Hasanah, Muhammad Fadhil Anshori dan teman-teman lainnya.
9. Pihak-pihak yang turut membantu dan berperan dalam proses penyelesaian skripsi ini, namun luput untuk penulis sebutkan, tanpa mengurangi rasa terima kasih penulis.

Terakhir, penulis berharap semoga skripsi ini sedikit banyak dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan juga bagi pembaca semua, semoga Allah Swt.

selalu memberkahi dan membalas semua kebaikan pihak-pihak yang turut serta membantu penyelesaian skripsi ini.

Banjarmasin, 19 September 2023

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Luis', written in a cursive style.

Penulis

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1.	ا	:	A		16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B		17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T		18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts		19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J		20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>		21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh		22.	ك	:	K
8.	د	:	D		23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz		24.	م	:	M
10.	ر	:	R		25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z		26.	و	:	W
12.	س	:	S		27.	ه	:	H
13.	ش	:	Sy		28.	ء	:	'
14.	ص	:	Sh		29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh					

### 1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	Fathah
ـِ	I	Kasrah

ـ	U	Dhammah
---	---	---------

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al- dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـِـ	Ai	a dan i
ـِـ	Au	a dan u

## 2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَا	Â	a dengan topi di atas
ـَاِ	Î	i dengan topi di atas
ـَاُ	Û	u dengan topi di atas

## 3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

## 4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata

sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضرورة) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

## 5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

## 6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

## 7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-ḥarakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرُكُمُ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِظْلَاعِ	ḥub al-istithlâ‘
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû‘ah min al-hayawân
طَرَفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN TRANSLITERASI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian .....	6
D. Definisi Istilah.....	7
E. Penelitian Terdahulu .....	9
F. Metode Penelitian.....	10
G. Sistematika Penulisan .....	17
<b>BAB II CORAK DAN METODE PENAFSIRAN AL-QUR'AN DI MEDIA SOSIAL</b>	
A. Tafsir Al-Qur'an dan Media Sosial.....	16
B. Fenomena Tafsir Al-Qur'an di Media Youtube .....	20
C. Corak dan Metode Penafsiran Al-Qur'an .....	21
1. Corak Penafsiran Al-Qur'an .....	21
2. Metode Penafsiran Al-Qur'an.....	30
<b>BAB III PROFIL MUFASSIR DAN CHANNEL YOUTUBE 232 NM TV</b>	
A. Biografi Guru Bakhiet.....	48
1. Sketsa Biografi Guru Bakhiet .....	48
2. Riwayat Pendidikan Guru Bakhiet .....	51
3. Pengajian dan Pondok Pesantren Guru Bakhiet .....	57
B. Gambaran Channel Youtube Guru Bakhiet 232 NM TV .....	62

**BAB IV PENAFSIRAN AL-QUR'AN OLEH GURU BAKHIET DI  
CHANNEL YOUTUBE 232 NM TV**

A. Contoh Penafsiran Guru Bakhiet .....	66
B. Analisis Corak dan Metode Penafsiran Guru Bakhiet .....	70
1. Corak Penafsiran Guru Bakhiet .....	70
2. Metode Penafsiran Guru Bakhiet .....	73

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	78
B. Saran .....	79

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>80</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>83</b>
----------------------	-----------

<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>90</b>
----------------------------	-----------